

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA
SISWA KELAS IV SD INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

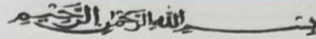


**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2025



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Nur Fadillah** NIM **105401117818**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 788 Tahun 1447 H/2025 M pada tanggal 23 Shafar 1447 H / 23 Agustus 2025 M pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Rabu 27 Agustus 2025**.

Makassar, 04 Rabi'ul Awwal 1447 H
27 Agustus 2025 M

- Panitia Ujian
1. Pengawas Umum : **Dr. Ir. H. Abdul Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU.** (.....)
 2. Ketua : **Dr. H. Baharullah, M.Pd.** (.....)
 3. Sekretaris : **Dr. Andi Husniati, M.Pd.** (.....)
 4. Dosen Penguji :
 1. Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd. (.....)
 2. Nurfadilah, S.Pd., M.Pd. (.....)
 3. Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes (.....)
 4. Dr. Nadrah, M.Pd. (.....)

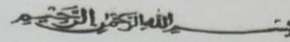
Disahkan Oleh:
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. H. Baharullah, M.Pd.
NBM. 779170



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN



PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV
SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Nur Fadillah
NIM : 105401117818
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan
untuk diujikan.

Makassar, Agustus 2025

Disetujui Oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. Dr. Nurlina, S.Si., M.Pd.

Hilmi Hambali, S.Pd., M.Kes

NIDN. 0923078201

NIDN. 0913088501

Diketahui

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Ketua Prodi PGSD

Dr. Baharullah, M.Pd.

Ernawati, S.Pd., M.Pd

NBM. 779170

NBM. 1088297



| Terakreditasi Institusi



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Fadillah

NIM : 105401117818

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya ajukan kepada tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus 2025

Yang Membuat Perjanjian

Nur Fadillah



SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Nur Fadillah

NIM : 105401117818

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibutuhkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pemimpin fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian pada butir 1, 2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus 2025

Yang Membuat Perjanjian

Nur Fadillah

“Percayalah pada proses, nikmati perjalanannya, dan biarkan takdir yang menggariskan hasil terbaik”

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan”.

(QS, Ar-Ra’d: 11)

Kupersembahkan karya ini sebagai ikhtiarku kepada Allah SWT, tanda terima kasihku kepada kedua orang tuaku dan adikku dengan segala bentuk kasih dan sayang, do’a di setiap sujudnya, tetesan kerinagatnya dalam mencari rezeki demi keberhasilan dan masa depanku yang senantiasa memberikan bantuan dan dukungannya. Tak lupa pula ucapan terima kasih kepada temanku yang selalu memberikan dukungan motivasi serta membimbing disetiap prosesku kepada penulis.

ABSTRAK

Nur Fadillah, 2025. Skripsi. Penerapan Strategi Pembelajaran scramble terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Inpres Antang I. Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing 1 Nurlina dan Pembimbing 2 Hilmi hambali.

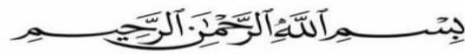
Adapun latar belakang penelitian ini, peneliti menemukan bahwa kurang optimalnya guru dalam menggunakan atau menerapkan strategi pembelajaran sehingga suasana pembelajaran membuat siswa merasa jenuh dan bosan ketika pembelajaran sedang berlangsung sehingga hasil belajar IPA siswa dibawah rata-rata.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan strategi pembelajaran Scramble dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV. Metode yang digunakan metode eksperimen dengan bentuk *one group pretest-posttest*. Sampel dalam penelitian adalah siswa kelas IV SD Inpres Antang I sebanyak 33 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, tes, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan strategi Pembelajaran *Scramble* berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa, hal ini bisa dilihat dari peningkatan nilai yang terjadi berdasarkan nilai hasil *pretest* dan *posttest* siswa. kelas eksperimen yang telah diteliti dimana rata-rata *posttest* lebih tinggi dari *pretest*. Rata –rata *posttest* 83,03 sedangkan rata-rata *pretest* 37,57. Oleh karena itu bisa disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Scramble* sangat berperan terhadap hasil belajar IPA siswa.

Kata Kunci: strategi pembelajaran; *Scramble*; Hasil belajar; IPA.

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan pertolongan-Nya, sehingga dengan izin-Nya penulis memiliki kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul “ Penerapan Strategi Pembelajaran *scramble* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar” dapat diselesaikan oleh penulis walaupun jauh dari kata sempurna. Salawat dan taslim penulis kirimkan kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW sebagai suri teladan bagi semua Ummat-Nya.

Dengan kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk menyelesaikan skripsi ini selesai dengan baik dan benar agar dapat bermanfaat di kemudian hari. Berkat bimbingan, dukungan dan arahan dari berbagai pihak skripsi ini dapat terselesaikan.

Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Haderia dan Bapak Supardi. sebagai kedua orang tua tercinta yang senantiasa memberikan doa dan dukungan kepada peneliti.
2. Saudara saya Muh Fadli dan Muhammad Badar atas segala dukungan dan doanya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr.Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T.,IPU.. rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberi peluang untuk mengikuti proses perkuliahan pada Program Studi Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Dr. H. Baharullah,M.Pd. selaku dekan Fakultas keguruan Dan Ilmu Pendidikan yang telah memberikan izin sehingga peneliti dapat terlaksana.
5. Bapak Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd. Selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang Penuh perhatian dalam membimbing dan memfasilitasi selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi.
6. Ibu Prof. Dr. Nurlina, S.Si.,M.Pd selaku pembimbing I yang dengan ikhlas, sabar, dan tulus memberikan arahan serta saran yang bermanfaat bagi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Hilmi Hambali,S.Si., M.Pd. selaku pembimbing II yang dengan ikhlas,sabar, dan tulus memberikan arahan serta saran yang bermanfaat bagi peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Dosen-dosen Universitas Muhammadiyah Makassar Khususnya Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan pembimbingan selama perkuliahan sehingga penulis dapat sampai pada tahap ini.
9. Teman saya tercinta Nur azza amin, , yang senantiasa menemani dan memberi semangat dalam penyusunan sampai penyelesaian skripsi ini.

10. Teman- teman seperjuangan seluruh Angkatan 2018 terkhusus 2018 F serta teman-teman yang selalu setia berbagi canda dan tawa serta motivasi dan kebersamaannya selama menjalani perkuliahan hingga penyelesaian skripsi ini. Kebersamaan ini akan menjadi sebuah cerita indah yang tidak akan bisa terlupakan

11. Terima kasih untuk diri sendiri yang sudah bisa bertahan sampai ditahap ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu



Makassar, 8 Agustus 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
A. Kajian Teori.....	8
1. Strategi Pembelajaran <i>Scramble</i>	8
2. Hasil Belajar.....	13
3. Pembelajaran IPA	19
B. Penelitian Relevan	21
C. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian	25
B. Lokasi Penelitian	25
C. Populasi dan Sampel.....	25
D. Desain Penelitian	26
E. Definisi Operasional Variabel	27
F. Prosedur Penelitian.....	28
G. Instrumen Penelitian	29
H. Teknik Pengumpulan Data	30
I. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Hasil Penelitian	34
B. Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
A. Simpulan	42
B. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP	90



DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Kategori Hasil Belajar.....	32
3.3	Kategori Tingkat N-Gain.....	33
4.1	Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pembelajaran IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Scramble</i>	34
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategorisasi <i>Pretest</i>	36
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategorisasi <i>Post-test</i>	37
4.4	Nilai Gain <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pembelajaran IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Scramble</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.1	Bagan Kerangka Pikir.....	24
3.1	Rumus N-Gain.....	33
4.1	Diagram Batang Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian.....	47
2. Kartu Kontrol Penelitian	52
3. Modul Ajar.....	53
4. Pedoman Penilaian Observasi Siswa.....	63
5. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	66
6. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	72
7. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	75
8. Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	81
9. Hasil Pengolahan Statistik.....	83
10. Dokumentasi	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan secara sadar untuk membentuk manusia seutuhnya. Dalam proses menuju kedewasaan, setiap individu membutuhkan bimbingan yang optimal. Kegiatan belajar merupakan bagian dari aktivitas peserta didik, dimana mereka terlibat secara langsung dalam proses interaksi yang bermakna guna mengembangkan pengetahuan. Secara umum, tujuan pendidikan adalah membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu individu yang mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman.

Pendidikan ialah rangkaian pembelajaran untuk siswa agar mampu mengerti, paham, serta menciptakan manusia semakin kritis dalam berpikir (Putri et al., 2022). Pendidikan digunakan untuk memperoleh tingkatan kehidupan yang semakin baik. Pendidikan di sekolah dasar merupakan faktor yang sangat penting, karena pada tingkat sekolah dasar inilah potensi anak sedang berkembang, dan juga sebagai pondasi awal terhadap kemampuan belajar pada jenjang selanjutnya (Kosilah & Septian, 2020). Salah satu yang terpenting dalam mendukung lingkungan belajar adalah guru, seorang guru diharapkan dapat membantu siswa dalam proses pembelajarannya sehingga mereka dapat membangun suatu kesadaran dalam memandang pentingnya mempelajari suatu materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru yang

pada akhirnya mampu memberikan perubahan tingkah laku terhadap anak didik itu sendiri (Hambali, 2016).

Dalam perspektif islam, pentingnya pendidikan tidak hanya ditekankan dalam praktik kehidupan, tetapi juga secara tegas dijelaskan dalam Al-Qur'an. Salah satu ayat yang menunjukkan keutamaan ilmu dan orang-orang yang berilmu adalah Surah Al-Mujadilah ayat 11 yang menyatakan bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang beriman dan orang-orang yang diberi



ilmu pengetahuan. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan memiliki posisi yang mulia dalam ajaran Islam. Allah SWT. Berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Terjemahan:

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.”

Siswa di sekolah dasar lebih peka dan tajam dalam penyerapan pengetahuan. Sehingga agar tahap perkembangan belajar siswa sekolah dasar dapat berjalan dengan optimal, diperlukan proses pembelajaran yang berkualitas Pendidikan merupakan aspek penting dalam membentuk generasi yang berkualitas. Dalam proses pembelajaran, strategi yang digunakan oleh pendidik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), banyak konsep yang membutuhkan pemahaman mendalam serta keterampilan berpikir kritis.

Namun, masih ditemukan berbagai kendala dalam proses pembelajaran IPA, terutama pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, kurangnya motivasi belajar, serta rendahnya hasil belajar yang dicapai. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi siswa. Strategi pembelajaran *scramble* dapat menjadi solusi dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam menyusun konsep dan jawaban yang tepat, strategi ini dapat membantu meningkatkan daya ingat, pemahaman konsep, serta semangat belajar siswa.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penerapan strategi pembelajaran Scramble dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV. Strategi pembelajaran adalah perencanaan yang berisi rangkaian suatu kegiatan yang akan didesain untuk tujuan pembelajaran (Dina, 2017). Menurut Lematenggo (2020), menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tersebut. seseorang guru pasti akan menerapkan strategi yang baik untuk peserta didik agar dalam proses pembelajaran berjalan dengan efektif. Dari beberapa pengertian strategi pembelajaran dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru untuk merencanakan kegiatan pembelajaran. Rencana yang dimaksud adalah penggunaan model, metode, media dan segala sesuatu

yang menunjang proses pembelajaran sehingga tercapai proses pembelajaran yang ingin dicapai.

Menurut Festiawan (2020), hasil belajar merupakan proses dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan perilaku. Hasil belajar terlihat pada orang yang mau belajar dan mengalami perubahan pada dirinya dalam aspek keterampilan, sikap dan pengetahuan hasil belajar merupakan faktor utama yang paling penting dalam proses belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan hasil belajar ini memiliki upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, melalui upaya-upaya tersebut siswa diharapkan dapat membawa perubahan terhadap dunia pendidikan. Hasil belajar siswa dapat berubah setelah siswa menerima perlakuan yang langsung diberikan oleh guru sehingga siswa mengimplementasikan materi yang diberikan.

Ilmu pengetahuan alam merupakan suatu pembelajaran yang terdapat dalam pendidikan sekolah dasar IPA disekolah dasar mempunyai peranan penting dalam mempersiapkan siswa agar dapat memahami tentang dunia alam dan sekitarnya. dalam pembelajaran IPA manusia dapat mengenal alam dan lingkungan secara luas. Pembelajaran IPA dapat menjadi wadah yang tepat untuk membantu manusia dan siswa menjadi lebih mudah mempelajari alam.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal peneliti pada pembelajaran IPA dikelas IV SD Inpres Perumnas Antang I, peneliti menemukan bahwa pada pembelajaran IPA guru hanya menggunakan strategi

mengajar yang tidak bervariasi hanya bersifat monoton dan menggunakan metode ceramah, hanya seputar pemberian tugas dan mengumpulkan tugas sehingga peserta didik jenuh dan tidak tertarik pada proses pembelajaran, guru menjelaskan materi peserta didik mencatat, buku paket IPA masih menjadi sumber utama belajar, peserta didik tidak bisa diam di tempat, membuat keributan, dan kesulitan dalam menangkap pelajaran, kurang aktifnya peserta didik dalam bertanya pada proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan diatas, maka perlu adanya strategi, metode atau model pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa. Maka dari itu, perlu diadakan perbaikan dalam proses belajar mengajar agar hasil belajar siswa bisa meningkat. Adapun menggunakan strategi pembelajaran *scramble*. Alasan menggunakan strategi pembelajaran *scramble* tersebut yaitu strategi pembelajaran *scramble* adalah salah satu strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk lebih aktif. Aktif yang dimaksud disini tidak hanya aktif mengikuti proses pembelajaran, namun juga aktif untuk memberikan ide dan kreativitasnya dalam berpikir secara cermat dan tanggap melalui kegiatan soal latihan yang dilakukan secara berkelompok (Nadhifah et al., 2024).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan strategi pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala, Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah diatas yaitu:

Untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *scramble* terhadap peningkatan hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala, Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat bagi secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang pendidikan, khususnya tentang penerapan strategi pembelajaran *scramble* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan materi keberagaman makhluk hidup dilingkungan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru mendapatkan pengetahuan baru mengenai strategi pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar IPA.

b. Bagi Siswa

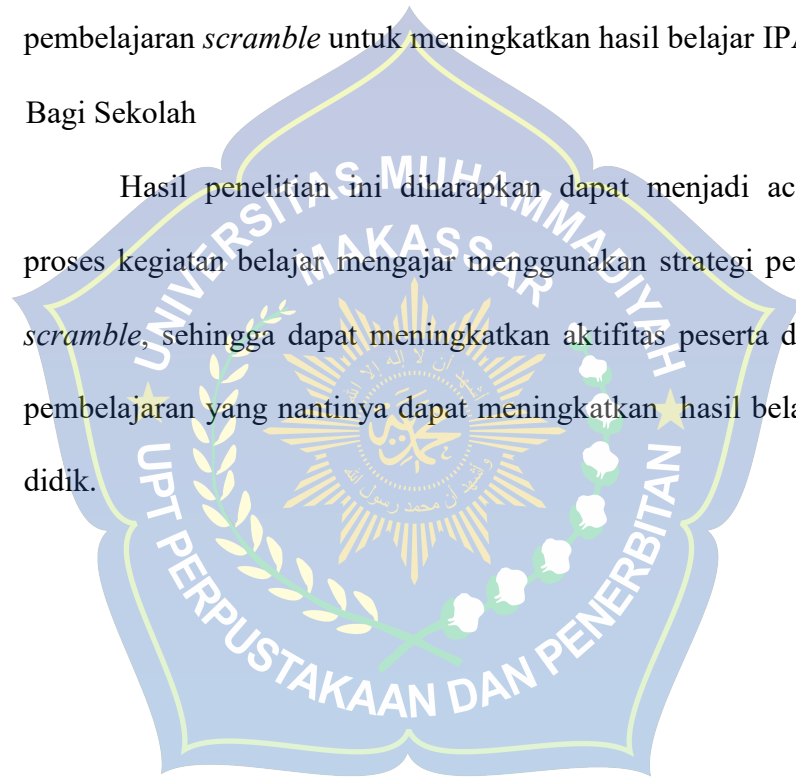
Siswa mendapatkan suasana baru dan menyenangkan dalam pembelajaran karena adanya strategi pembelajaran *scramble*. Peserta didik dapat merasakan belajar sambil bermain

c. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan wawasan baru terkait strategi pembelajaran *scramble* untuk meningkatkan hasil belajar IPA

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam proses kegiatan belajar mengajar menggunakan strategi pembelajaran *scramble*, sehingga dapat meningkatkan aktifitas peserta didik dalam pembelajaran yang nantinya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Strategi Pembelajaran *Scramble*

a. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan rangkaian yang dirancang dan dikreasikan guru agar dapat menghidupkan kelas serta menggali kemampuan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam arti sempit istilah strategi pembelajaran sama dengan pengertian metode, yaitu sama-sama merupakan cara dalam rangka pencapaian tujuan (Nurlina & Bahri, 2021). Harahap et al., (2024) berpendapat bahwa strategi pembelajaran merupakan perencanaan yang berisi tentang rangkaian yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan.

Strategi pembelajaran adalah gabungan dari beberapa rangkain kegiatan,metusun materi pelajaran siswa, bahan, peralatan dan waktu yang digunakan untuk proses pembelajaran dalam mancapai tujuan kegiatan pembelajaran yang ditentukan. Strategi pembelajaran adalah cara tertentu yang dipakai secara sistematis dalam suatu aktivitas pembelajaran dalam rangka meningkatkan kualitas hasil yang dingunakan dalam proses pembelajaran (Sari, 2019).

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam suatau sistem pembelajaran yang berupa pedoman umum dan kerangka

kegiatan tujuan umum pembelajaran melakukan prosedur yang sistematis dalam membantu usaha belajar peserta didik ,mengorganisasikan pengalaman belajar,mengatur dan merencanakan



bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Menurut Zain (2017), yang mengatakan bahwa strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap kegiatan yang dipilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Sanjani (2021), berpendapat bahwa strategi pembelajaran adalah rencana yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran dan untuk menyampaikan materi pembelajaran dalam suatu lingkungan pembelajaran. Strategi pembelajaran merupakan tindakan terhadap rangkaian kegiatan dengan menggunakan metode-metode yang dilaksanakan sesuai situasi dan kondisi pengajar dan peserta didik.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa Strategi pembelajaran adalah pendekatan secara menyeluruh dalam sistem pembelajaran, yang membantu usaha belajar siswa, mengorganisasikan pengalaman belajar, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

b. Pengertian *Scramble*

Scramble merupakan salah satu strategi yang dapat meningkatkan konsentrasi dan kecepatan daya pikir siswa. Menurut Wahdini & Ilyas (2024), *scramble* adalah strategi pembelajaran yang mengajak siswa mencari jawaban terhadap suatu penyelesaian secara kreatif dengan cara menyusun kata, kalimat, atau wacana yang telah acak sehingga membentuk suatu jawaban konsep.

Scramble adalah teknik pembelajaran yang melatih siswa dalam memecahkan masalah dengan menyusun kembali atau mencocokkan informasi yang telah disediakan dalam keadaan teracak (Royani, 2024). *Scramble* merupakan pembelajaran mengajak peserta didik untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan masalah dengan cara membagikan kartu tersebut yang telah diacak kata, kalimat atau wacana (Huda, 2021). Pelaksanaan strategi pembelajaran ini dengan memadukan permainan yang menekankan pada latihan penyusunan kata kalimat atau wacana sehingga membentuk sebuah jawaban yang baik dan tepat yang dikerjakan secara berkelompok. *Scramble* adalah strategi menyajikan materi ajar melalui pengajuan pertanyaan yang kurang lengkap sehingga peserta didik untuk melengkapi pernyataan yang telah tersedia.

c. Jenis-Jenis Pembelajaran *Scramble*

Scramble memiliki beberapa jenis yang dapat digunakan dalam pembelajaran, tergantung pada tujuan dan karakteristik materi yang diajarkan. Berikut adalah jenis *scramble*:

1) *Scramble* kata

Merupakan sebuah permainan yang menyusun kata dari huruf-huruf yang telah diacak pada letaknya. Sehingga membentuk suatu kata tertentu. Tujuan dari permainan ini adalah untuk membina penguasaan kosa kata dan ejaan.

Contoh: 1. JA-ME : MEJA

2) *Scramble* kalimat

Merupakan sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak sehingga membentuk kalimat yang logis bermakna baik dan tepat. Tujuan permainan ini adalah menyusun kalimat agar melatih keterampilan mengarang.

Contoh: Sekolah – di – belajar – kita : “kita belajar di sekolah”

3) *Scramble* wacana

Scramble wacana, yaitu sebuah permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat atau paragraf acak hasil susunan wacana hendaknya logis dan bermakna.

d. Langkah-Langkah Strategi Pembelajaran *Scramble*

Menurut Fadhila et al., (2025) langkah-langkah strategi pembelajaran *scramble* sebagai berikut:

- 1) Guru menyajikan materi sesuai dengan materi pembelajaran IPA.
- 2) Guru menyiapkan kartu yang didalam terdapat potongan – potongan yang telah diacak sesuai materi pembelajaran IPA.
- 3) Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok yang masing-masing dalam kelompok terdapat 4 siswa .
- 4) Guru membagikan kartu tersebut kepada setiap kelompok .
- 5) Guru mengarahkan setiap kelompok untuk menyusun setiap kata dan kalimat dalam kartu yang diacak dengan baik dan tepat .
- 6) Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi untuk menyusun potongan-potongan kartu tersebut.

- 7) Selanjutnya setiap kelompok akan membaca hasil penyusunan kata dan kalimat dengan suara keras dan jelas .
- 8) Guru memberikan bimbingan atau arahan kepada siswa yang mengalami penyusunan kata dan kalimat.
- 9) Guru menyuruh setiap kelompok menanggapi penyusunan kartu yang telah dibacakan kelompok lain .
- 10) Guru memberikan kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang dipahami.

e. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran *Scramble*

Adapun kelebihan yang dimiliki strategi pembelajaran *scramble* yaitu:

- 1) Peserta didik dituntut aktif karena setiap individu diberi tanggung jawab akan keberhasilan kelompoknya.
- 2) Peserta didik lebih kreatif dalam belajar dan berpikir karena strategi pembelajaran *scramble* memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil bermain.
- 3) Mampu menumbuhkan rasa solidaritas diantara anggota kelompoknya
- 4) Materi yang diberikan menjadi mengesankan dan selalu diingat siswa
- 5) Mendorong siswa lebih kompetitif dan semangat untuk lebih maju.

Sedangkan kelemahan yang dimiliki strategi pembelajaran *scramble* yaitu:

- 1) Pembelajaran ini terkadang sulit dalam perencanaanya karena belum terbiasa dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- 2) Dalam implementasinya strategi pembelajaran *scramble* terkadang memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.
- 3) Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran, pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan guru.
- 4) Strategi permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh. Hal ini dapat mengganggu kelas sekitar (Rahmanillah et al., 2024).

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan seorang siswa dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran. Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dijadikan indikator untuk mengetahui tingkat kemampuan, kesanggupan, penguasaan tentang materi belajar. Setelah siswa melakukan proses belajar, maka yang diperoleh dari proses.

Hasil belajar dalam sistem pendidikan nasional terkait dengan rumusan tujuan pendidikan baik tujuan kurikuler maupun tujuan intruksional menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benjamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi

tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris (Mulia et al., 2021).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Menurut Ujud et al., (2023), Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan murid dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Secara sederhana yang dimaksud dengan hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap.

Menurut Aini et al., (2019) Hasil belajar merupakan umpan balik dalam proses pembelajaran yaitu tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa memahami pembelajaran yang telah dipelajari. Hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang diberikan oleh guru dikelas. Peningkatan hasil belajar pada penelitian ini diukur melalui ranah kognitif.

Menurut Bloom dkk pembahasan tentang hasil belajar yang diukur melalui ranah kognitif mempunyai beberapa tipe hasil belajar yakni sebagai berikut:

- 1) Tipe hasil belajar pengetahuan hapalan, cakupan termasuk yang sifatnya faktual, disamping pengetahuan yang menghasilkan hal-hal yang perlu diingat kembali seperti batasan, peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus dan lain- lain
- 2) Tipe hasil belajar pemahaman, tipe hasil belajar pemahaman lebih tinggi satu tingkat dari tipe hasil belajar pengetahuan hapalan. Pemahaman memerlukan kemampuan menangkap makna atau dari sesuatu konsep.
- 3) Tipe hasil belajar penerapan, aplikasi adalah kesanggupan memecahkan dan mengabstraksi suatu konsep, ide dan rumus hukum dalam situasi yang baru. Aplikasi bukan keterampilan motorik tapi lebih banyak keterampilan mental.
- 4) Tipe hasil belajar analisis, analisis adalah kesanggupan memecahkan, mengurai suatu integritas belakangan (kesatuan yang utuh) menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan.
- 5) Tipe hasil belajar sintesis, adalah lawan analisis. Bila pada analisis tekanan pada suatu kesanggupan menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti atau mempunyai tingkatan.

- 6) Tipe hasil belajar evaluasi, evaluasi adalah kesanggupan memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan kriteria yang dipakainya.

Menurut Ekayani (2017), mengelompokkan hasil belajar menjadi tiga bagian yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik, yaitu:

- 1) Ramah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi
- 2) Ramah Afektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yaitu penerimaan, penanggapan, penilaian, organisasi dan karakteristik nilai.
 - a) Penerimaan (Receiving/Attending) yaitu memperhatikan, menyimak dan mendengarkan
 - b) Penanggapan (Responding) yaitu dengan mengajukan pertanyaan dan menyimak pertanyaan
 - c) Penilaian (valuing) yaitu dengan ditandai penerima terhadap nilai yang diperoleh
 - d) Pengorganisasian (organizing) yaitu dengan memilah nilai yang diperoleh dan menjadikan motivasi untuk menjadi lebih baik.
 - e) Karakteristik (Characterization) yaitu dengan terbentuknya karakter seseorang.

3) Ranah Psikomotorik yaitu berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik yaitu gerakan refleks, keterampilan gerak dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketetapan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Tiga ranah yang dikemukakan diatas yaitu ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotorik merupakan ranah yang dapat dilakukan siswa. Ketiga ranah tersebut dapat diperoleh siswa melalui kegiatan mengajar. Berdasarkan penjelasan diatas menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa dengan keterampilan dalam pembelajaran yang diukur melalui nilai hasil melalui tiga ranah yaitu kognitif, efektif dan psikomotorik.

b. Ciri- Ciri Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa dalam proses pembelajaran yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang dikemukakan oleh Emde, (2018), yaitu :

- 1) Hasil belajar ditandai dengan adanya perubahan dalam aspek kognitif (pengetahuan), efektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan)
- 2) Perubahan yang terjadi pada siswa sebagai hasil belajar yang harus memiliki manfaat dalam kehidupan sehari-hari dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi

- 3) Hasil belajar mendorong siswa untuk berkembang secara positif dan aktif dalam proses pembelajaran serta kehidupan sosialnya
- 4) Hasil belajar dapat dinilai melalui berbagai metode evaluasi baik secara kuantitatif maupun kualitatif seperti tes, observasi atau penugasan
- 5) Perubahan yang terjadi akibat hasil belajar bersifat menetap dalam jangka waktu lama dan tidak mudah hilang meskipun dapat berkembang lebih lanjut
- 6) Setiap proses belajar siswa harus mengarah pada pencapaian tujuan pendidikan yang telah dirancang baik dalam aspek akademik maupun pengembangan karakter.

Dari beberapa pendapat di atas bahwa disimpulkan hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya dan terjadi perubahan dari siswa sehingga terdapat perubahan dari segi pengetahuan, sikap, keterampilan yang dapat diamati dan diukur.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal (Salsabila & Puspitasari, 2020).

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang dapat mempengaruhi prestasi belajarnya. Faktor internal terbagi atas faktor psikologis secara umum kondisi psikologis

seperti kesehatan prima tidak dalam keadaan cacat jasmani dan sebagainya. Hal tersebut dapat mempengaruhi peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Setiap individu dalam hal ini siswa pada dasarnya, memiliki kondisi psikologis yang berbeda- beda, tentunya hal ini dapat mempengaruhi hasil belajarnya.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar seseorang yang sifatnya berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal terbagi atas faktor lingkungan faktor dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor lingkungan meliputi lingkungan fisik dan lingkungan sosial. Lingkungan alam misalnya suhu, kelembaban dan lainnya. Belajar pada tengah hari di ruangan yang kurang akan sirkulasi udara akan sangat berpengaruh dan akan sangat berbeda pada pembelajaran pagi hari yang kondisinya masih segar dan dengan ruangan yang cukup untuk bernapas lega. Sedangkan faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan yang penggunaanya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang diharapkan agar dapat berfungsi sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang direncanakan berupa kurikulum sarana dan guru.

3. Pembelajaran IPA

Menurut Susanto (2016), mengatakan dalam bukunya “Teori Belajar Dan Pembelajaran di sekolah Dasar”. IPA adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang

tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan Pembelajaran IPA merupakan pembelajaran yang membuat siswa memperoleh pengalaman langsung sehingga dapat menambah kekuatan siswa untuk menerima, menyimpan, dan menerapkan konsep yang telah dipelajarinya.

Pada hakikatnya IPA dibangun atas dasar produk ilmiah, dan sikap ilmiah. Selain itu dipandang pula sebagai proses produk dan sebagai prosedur. Menurut Syafi'i (2017), IPA merupakan pembelajaran yang diajarkan disekolah dasar dan merupakan hasil kegiatan manusia yang berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitar yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah diantara penyelidikan, penyusunan, dan pengujian.

Pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan dan penyusunan teori agar siswa mempunyai pengetahuan tentang alam sekitar. Menurut Lubis et al., (2023), ilmu pengetahuan alam adalah usaha manusia dalam memahami alam melalui pengamatan yang tepat pada sasaran serta menggunakan prosedur dan dijelaskan sehingga mendapatkan suatu kesimpulan. Ilmu pengetahuan alam merupakan suatu cabang ilmu pengetahuan yang dapat mengembangkan daya nalar, analisis, dan pemecahan sehingga hampir semua persoalan yang berkaitan dengan alam.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan cabang ilmu yang memiliki karakter dan fenomena alam secara sistematis. Berdasarkan metode ilmiah untuk memahami bagaimana alam semesta bekerja. Secara umum IPA bertujuan untuk menjelaskan hukum-hukum alam dan mencari hubungan sebab akibat dalam berbagai peristiwa alam serta mengembangkan teknologi yang bermanfaat bagi kehidupan manusia. Selain itu IPA juga membangun pola pikir kritis, logis dan sistematis, sehingga mendorong manusia untuk terus menumukan dan menciptakan hal-hal baru yang bermanfaat bagi kehidupan dimasa depan (Ansya & Salsabilla, 2024). IPA merupakan pengetahuan tentang berbagai fenomena yang terjadi di alam melalui langkah-langkah sistematis. Ilmu pengetahuan alam bukan hanya terdiri dari kumpulan pengetahuan tetapi juga terdiri atas proses aktif menggunakan pikiran dalam mempelajari gejala-gejala alam yang belum dapat diterapkan.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Azizah Yuliarti. (2021) berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble untuk meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 028 Rimbopajang”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pemahaman konsep belajar IPA siswa, hal ini dapat dilihat dari siklus I aktivitas guru tergolong cukup yaitu 66,66% yang tergolong “Cukup” dan pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 87,5% yang tergolong “Sangat Baik”. Presentase aktivitas siswa siklus

I yaitu 68,08% yang tergolong “Kurang” dan meningkat pada siklus II menjadi 78,19 yang tergolong “Baik”. Dengan meningkatnya aktivitas guru dan siswa maka meningkatkan pula hasil pemahaman konsep siswa yang mana sebelum tindakan rata-rata pemahaman konsep siswa yaitu 52,85, meningkat pada siklus I menjadi 70,08 setelah melakukan tindakan di siklus II meningkat menjadi 81,39. Dengan demikian pemahaman konsep siswa mengalami peningkatan dari pra siklus sampai siklus II.

2. Sri Gustina (2011) “peningkatan Hasil Belajar IPS Tema Peristiwa dalam Kehidupan Menggunakan Metode Pembelajaran Scramble pada Siswa kelas V UPT SD Negri 20 Bringin”. hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar, pada hasil belajar dari nilai rata-rata pra tindakan yaitu 66.67 meningkat menjadi 77.5 pada siklus I, kemudian nilai rata-rata hasil belajar kembali meningkat setelah perbaikan menjadi 82,5 pada siklus II. Adapun ketuntasan hasil belajar siswa pada pra tindakan yaitu sebesar 50% meningkat sebesar 22,22% menjadi 72,22% pada siklus I, dan kembali meningkat sebesar 13,89% menjadi 86,11% pada siklus II.
3. Muhammad Faseb Punjangga (2016) “Peningkatan Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Pembelajaran Scramble pada Siswa Kelas IV SDN Tegalgi”. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan minat belajar pada pra siklus rata-rata sebesar 36,53%. Kemudian pada siklus I rata-rata sebesar 51,71% dan pada siklus II

rata-rata sebesar 74,03%. Berarti minat belajar siswa sudah mengalami peningkatan yang cukup memuaskan walaupun belum keseluruhan siswa mencapai hal tersebut. Dari peningkatan minat belajar tersebut setelah diterapkannya strategi pembelajaran scramble, maka dinyatakan hipotesis diterima.

C. Kerangka Pikir

Pembelajaran IPA di sekolah dasar sering kali berkaitan dengan rendahnya keaktifan siswa selama proses pembelajaran. Siswa cenderung pasif, hanya mendengarkan penjelasan guru tanpa banyak terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Kurangnya keterlibatan aktif ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

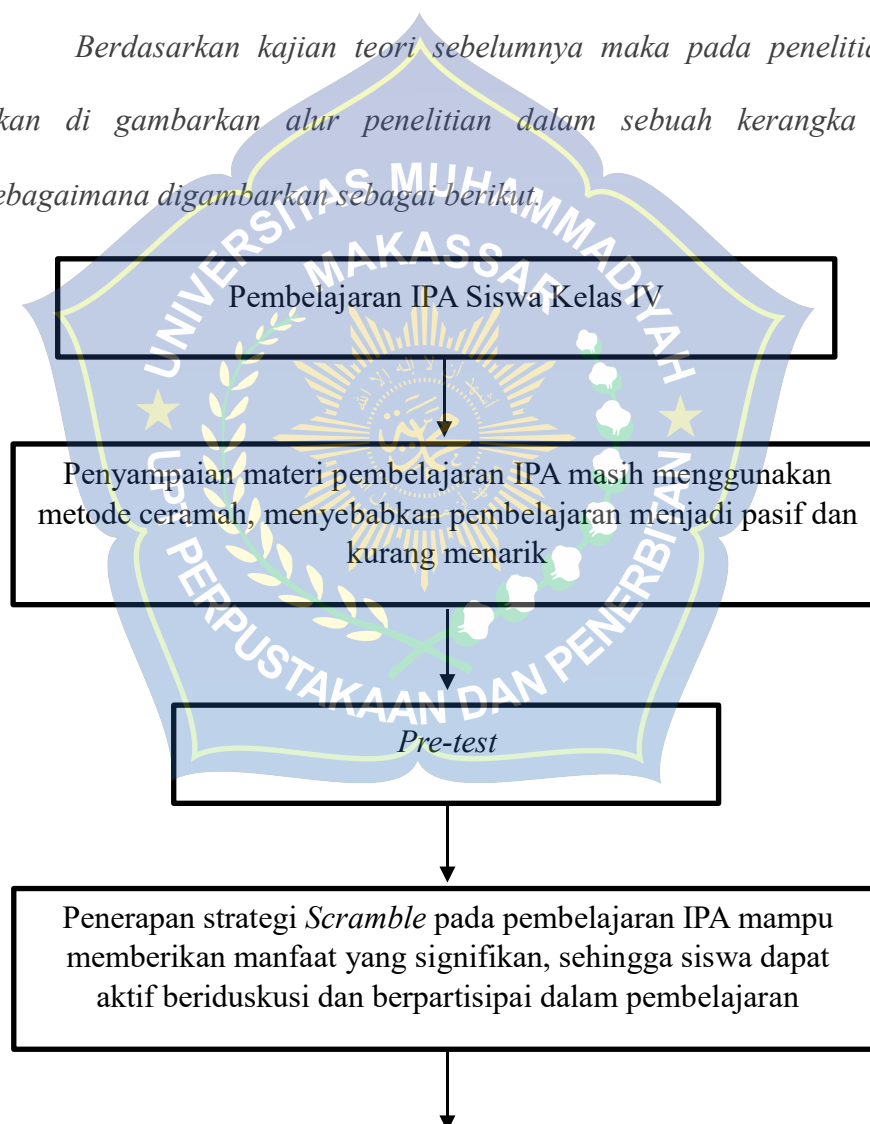
Salah satu strategi yang dapat digunakan adalah strategi pembelajaran Scramble, yaitu strategi yang menuntut siswa menyusun huruf atau kata yang diacak menjadi istilah atau konsep yang sesuai dengan materi pelajaran. Kegiatan ini menantang siswa untuk berpikir cepat, bekerja sama, dan berinteraksi secara aktif dengan teman sekelompoknya.

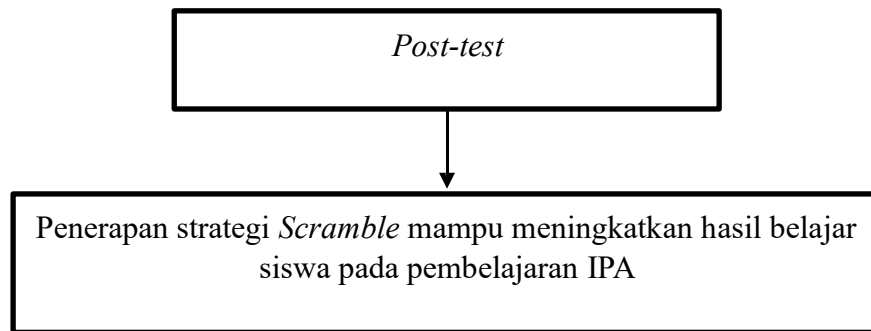
Penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen satu kelompok (one group pretest-posttest design) tanpa kelas kontrol. Siswa terlebih dahulu diberikan pengukuran awal (pretest) atau dilakukan pengamatan awal untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan.

Selanjutnya, pembelajaran IPA diberikan menggunakan strategi Scramble dalam beberapa pertemuan.

Setelah perlakuan, dilakukan (posttest) untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan dalam hasil belajar siswa. Perbandingan antara kondisi sebelum dan sesudah penerapan strategi Scramble menjadi dasar untuk menarik kesimpulan mengenai penerapan strategi Scramble.

Berdasarkan kajian teori sebelumnya maka pada penelitian ini akan di gambarkan alur penelitian dalam sebuah kerangka pikir sebagaimana digambarkan sebagai berikut.





Gambar 2.1 Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif melalui penerapan strategi pembelajaran *scramble*. Penelitian ini melibatkan satu kelas sebagai kelas fokus. Rancangan yang digunakan yaitu *One Group Pretest-Posttes Design* yaitu kelompok eksperimen diberikan *pretest* sebelum diberikan perlakuan, kemudian selanjutnya diberikan *posttest* setelah proses pembelajaran dilakukan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala, Kota Makassar.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh objek yang menjadi fokus dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari siswa kelas IV yang berjumlah 33 orang siswa di SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala, Kota Makassar

2. Sampel

Penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas, sehingga sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas IV A yang berjumlah 33 orang.

D. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest*, yaitu suatu pendekatan di mana kondisi peserta didik dibandingkan sebelum dan sesudah proses pembelajaran. Pada desain ini, kelas eksperimen terlebih dahulu diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur pengetahuan awal siswa mengenai materi IPA sebelum diterapkannya strategi pembelajaran *scramble*. Setelah itu, siswa diberikan tes akhir (*posttest*) guna mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan strategi *scramble* terhadap hasil belajar mereka. Secara umum, desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest design*

<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
O₁	X	O₂

(Sugiyono, 2013)

Keterangan:

X : Perlakuan berupa strategi *scramble*

O_1 : *pretest* (tes awal sebelum diberi pelajaran)

O_2 : *posttest* (tes akhir setelah diberi perlakuan)

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfungsi untuk menyelaraskan pemahaman antara peneliti dan pembaca mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian ini mencakup dua jenis variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Penjelasan lebih lanjut mengenai definisi operasional dari masing-masing variabel disajikan sebagai berikut:

1. Strategi Pembelajaran *Scramble*

Strategi pembelajaran *scramble* merupakan strategi pembelajaran aktif yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dalam penerapannya, strategi ini mengajak peserta didik untuk mencari dan menemukan jawaban dari suatu permasalahan atau konsep dengan cara menyusun kembali kata, atau kalimat yang telah diacak. Proses penyusunan tersebut mendorong siswa untuk berpikir analitis dan memahami materi secara lebih mendalam. Strategi ini tidak hanya menekankan pada kemampuan mengingat, tetapi juga pada pemahaman dan keterampilan mengolah informasi, sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar merujuk pada capaian yang menunjukkan sejauh mana keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran secara keseluruhan. Capaian pembelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran ini meliputi:

- a. Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
- b. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan serta mampu mengaitkan fungsi bagian tubuh tumbuhan untuk mempertahankan diri serta berkembang biak.
- c. Peserta didik mampu menyusun ulang kata teracak yang berkaitan dengan tubuh tumbuhan dan mampu menjelaskan berdasarkan kata yang telah disusun.

3. Pembelajaran Ipa

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada siswa, sehingga dapat memperkuat kemampuan mereka dalam menerima, mengingat, dan menerapkan konsep yang telah dipelajari. Materi pembelajaran IPA yang diterapkan adalah materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

F. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Pembelajaran

- a. Menyusun modul ajar untuk tiap pertemuan
- b. Membuat lembar kerja peserta didik (LKPD) yang akan digunakan

- c. Menyusun soal tes awal dan akhir pembelajaran yang terdiri dari soal pilihan ganda berdasarkan indikator dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam modul ajar.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Memberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran IPA dikelas IV sebelum diberikan perlakuan (*treatment*) sebanyak 1 kali pertemuan.
- b. Pemberian *treatment* berupa proses pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *scramble* yang dilaksanakan dikelas sebanyak 3x pertemuan.
- c. Memberikan tes akhir (*post-test*) untuk mengetahui kemampuan atau hasil belajar siswa setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran *scramble*.

3. Tahap Evaluasi

- a. Mengolah data yang didapatkan sebelum dilakukan penerapan strategi pembelajaran *scramble* (*pretest*) dan setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran *scramble* (*post-test*).
- b. Melakukan analisis data

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian untuk memperoleh data yang berasal dari lapangan. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Lembar observasi, digunakan selama proses pembelajaran untuk mengamati pelaksanaan strategi pembelajaran *scramble*.
2. Tes hasil belajar, dimanfaatkan untuk mengetahui nilai atau skor yang diperoleh siswa setelah dilakukan tindakan pembelajaran dengan menerapkan Strategi *scramble*. Dalam penelitian ini, jenis tes yang digunakan adalah tes berbentuk pilihan ganda.
3. Dokumentasi, merupakan pengumpulan data yang bersumber dari catatan, dokumen, atau arsip yang relevan dengan permasalahan penelitian. Instrumen dalam metode dokumentasi meliputi data siswa serta dokumentasi visual berupa pengambilan gambar saat proses observasi berlangsung.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan meliputi observasi, tes, dan dokumentasi. Adapun penjelasan masing-masing teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan secara terbuka, di mana peneliti mengamati dan mencatat kejadian-kejadian yang berlangsung selama

proses pembelajaran di kelas. Jenis observasi yang digunakan adalah observasi terstruktur, yang bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pelaksanaan strategi pembelajaran *scramble*. Peneliti mencatat keterlibatan siswa berdasarkan aspek penerapan strategi *scramble* dengan memberi tanda centang (✓) pada lembar observasi aktivitas siswa yang memenuhi kriteria.

2. Tes

Tes merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau soal kepada peserta didik untuk dijawab. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran IPA. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis tes, yaitu *pretest* dan *posttest*. Pretest diberikan sebelum perlakuan dengan penerapan strategi *scramble*, sedangkan *posttest* diberikan setelah perlakuan dilakukan. Hasil dari kedua tes ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diterapkan strategi *scramble*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai dokumen atau arsip yang berkaitan dengan topik penelitian. Instrumen dalam metode dokumentasi meliputi data siswa serta foto-foto atau gambar yang diambil selama proses observasi pembelajaran berlangsung.

I. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013), analisis data merupakan proses yang mencakup pengelompokan data berdasarkan variabel dan jenis responden, melakukan tabulasi data sesuai variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari masing-masing variabel yang diteliti, serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya. Penjelasan lebih lanjut disampaikan pada uraian berikut ini:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau menguraikan data yang telah diperoleh selama pelaksanaan penelitian, dan bersifat kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil belajar siswa melalui berbagai ukuran statistik, seperti nilai rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang paling sering muncul (modus), simpangan baku (standar deviasi), nilai terendah (minimum), serta nilai tertinggi (maksimum). Kategori hasil belajar siswa disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 kategori Hasil Belajar

No	Nilai	Kategori
1.	95-100	Sangat tinggi

2.	85-95	Tinggi
3.	75-85	Sedang
4.	65-75	Rendah
5.	0-65	Sangat rendah

Sumber : Kemendikbud (2017)

2. Perhitungan N-Gain

Setelah data hasil pretest dan posttest diperoleh, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis menggunakan uji N-Gain. Uji ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan dalam proses pembelajaran. Menurut Doyan (2015), besarnya nilai N-Gain dapat dihitung melalui rumus sebagai berikut:

$$N - gain = N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pretest}}{S_{max} - S_{pretest}} \times 100\%$$

Sumber: Doyan (2015)

Gambar 3.1 Rumus N-Gain

Keterangan :

N-gain : gain

S_{post} = skor post-test

$S_{pretest}$ = skor pre-test

S_{max} = skor tertinggi

Berdasarkan hasil skor, gain selanjutnya dikategorikan ke dalam 3 kriteria yaitu:

Tabel 3.3 Kategori Tingkat N-gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 70\%$	Tinggi
$30\% \leq g \leq 70\%$	Sedang
$g < 30\%$	Rendah

Sumber : Doyan (2015)



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas IV di SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar, maka berikut ini uraian hasil penelitian yang telah diperoleh terkait dengan penerapan strategi pembelajaran *Scramble* terhadap hasil belajar IPA.

1. Deskripsi data Hasil belajar IPA Siswa Kelas IV melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble*

Proses pelaksanaan pembelajaran IPA pada siswa kelas IV dilakukan dengan cara memberikan *pre-test* terlebih dahulu sebelum menerapkan perlakuan dan memberikan *post-test* setelah dilakukan penerapan strategi pembelajaran *Scramble*. Tabel dibawah ini menyajikan gambaran *pre-test* dan *post-test* pembelajaran IPA siswa kelas IV menggunakan strategi *Scramble*.

Tabel 4.1 Skor *Pre-test* dan *Post-test* Pembelajaran IPA melalui

Penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble*

Statistik	Nilai	
	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
Mean	37.57	83.03
Median	30	80
Mode	30	80
Std. Deviation	15.213	7.282
Variance	231.439	53.030
Range	60	30
Minimum	10	70
Maximum	70	100

Berdasarkan data pada tabel 4.1 dinyatakan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa pada hasil *pre-test* pembelajaran IPA siswa kelas IV yang terdiri dari 33 siswa adalah (37,57), *median* (30), *mode* (30), *std.devaiiton* (15,213), *variance* (231,439), *range* (60), *minimum* (10), *Maximum* (70). Sedangkan skor atau nilai rata-rata *post-test* yang diperoleh adalah (83,03), *median* (80), *mode* (80), *std.deviation* (7,282), *variance* (53,030), *range* (30), *minimum* (70), *maximum* (100). Berdasarkan hasil yang diperoleh terkait hasil belajar IPA siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Scramble* pada kelas IV mengalami perubahan.

Untuk memperjelas hasil *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh siswa kelas IV pada pembelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran *Scramble*, dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:



Apabila skor nilai *pre-test* dan *post-test* dikategorisasikan, maka diperoleh kategori distribusi frekuensi dan persentase hasil *pre-test* dan *post-test* yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategorisasi *Pretest*

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
96 – 100	0	0%	Sangat Tinggi
86 – 95	0	0%	Tinggi

76 – 85	0	0%	Sedang
66 – 75	3	9.1%	Rendah
0 – 65	30	90,9%	Sangat Rendah

Berdasarkan data pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa dari 33 siswa di kelas IV yang melakukan *pretest*, terdapat 0 siswa memperoleh kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang, 3 siswa dengan persentase 9,1% memperoleh kategori rendah, dan 30 siswa dengan persentase 90,1% memperoleh kategori sangat rendah.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategorisasi *Post-test*

Interval Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
96 – 100	3	9.1%	Sangat Tinggi
86 – 95	6	18.2%	Tinggi
76 – 85	22	66.7%	Sedang
66 – 75	2	6.1%	Rendah
0 – 65	0	0%	Sangat Rendah

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 33 siswa di kelas IV yang melakukan *posttest*, terdapat 3 siswa dengan persentase 9,1% memperoleh kategori sangat tinggi, 6 siswa dengan persentase 18,2% memperoleh kategori tinggi, 22 siswa dengan persentase 66,7% memperoleh kategori sedang, 2 siswa dengan persentase 6,1%

memperoleh kategori rendah, dan 0 siswa memperoleh kategori sangat rendah.

2. Perhitungan N-Gain

Tabel di bawah ini menyajikan gambaran perhitungan Nilai Gain *pre-test* dan *post-test* pembelajaran IPA siswa kelas IV menggunakan strategi *Scramble*.

Tabel 4.4 Nilai Gain *Pre-test* dan *Post-test* Pembelajaran IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran *Scramble*

Nilai Gain	Frekuensi	Persentase	Kategori
$g \geq 0,75$	11	33,33%	Tinggi
$0,30 \leq g < 0,75$	22	66,66%	Sedang
$g < 0,30$	0	0%	Rendah
Mean Gain = 0,735166			Tinggi

Berdasarkan data pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa Nilai Gain dari 33 siswa di kelas IV, terdapat 11 siswa dengan persentase 33,33% memperoleh kategori tinggi, 22 siswa dengan persentase 66,66% memperoleh kategori sedang, dan 0 siswa dengan kategori rendah.

Berdasarkan rata-rata dari nilai gain hasil *pre-test* dan *post-test* siswa diperoleh nilai $0,73 \geq 0,75$ dengan kategori nilai gain tinggi.

B. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran Scramble terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV di SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA yang disebabkan oleh kurangnya keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Selama ini, kegiatan belajar masih didominasi oleh metode ceramah yang cenderung membuat siswa pasif dan kurang termotivasi.

Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan, salah satunya adalah strategi pembelajaran *Scramble*. Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini mengacu pada modul ajar yang telah dirancang sebelumnya. Untuk mengetahui pengaruh strategi *Scramble* terhadap hasil belajar siswa, dilakukan pengukuran melalui *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan sebelum penerapan strategi sebagai acuan kemampuan awal siswa, sedangkan *posttest* dilakukan setelah seluruh rangkaian pembelajaran dengan strategi *Scramble* selesai dilaksanakan.

Pembelajaran dilaksanakan dalam empat kali pertemuan. Pertemuan pertama berfokus pada pemberian soal *pretest* untuk mengukur kemampuan

awal siswa terhadap materi IPA. Pada pertemuan kedua, siswa mulai dikenalkan pada materi mengenai bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya, serta bagaimana bagian-bagian tersebut berperan dalam proses perkembangbiakan. Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi kelompok, di mana siswa menyusun kartu yang telah diacak sesuai dengan jawaban yang benar. Pada pertemuan ketiga, guru menjelaskan jenis-jenis tumbuhan beserta fungsinya secara singkat menggunakan media *PowerPoint* dan video pembelajaran. Siswa kemudian dibagi menjadi lima kelompok dan guru menjelaskan langkah-langkah strategi *Scramble*. Selanjutnya, siswa diberikan kartu berisi potongan kalimat acak yang berkaitan dengan materi dan diminta untuk menyusunnya kembali melalui diskusi kelompok.

Setelah penyusunan selesai, setiap kelompok diminta membaca hasilnya dan kelompok lain diberi kesempatan untuk menanggapi atau mengoreksi. Pada pertemuan keempat, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa melalui soal *posttest* yang diberikan setelah menonton video pembelajaran tentang tumbuhan.

Pada hasil observasi awal, siswa menunjukkan sikap pasif terhadap aktivitas pembelajaran yang monoton. Setelah strategi *Scramble* diterapkan, terjadi perubahan dalam proses pembelajaran. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat secara langsung dalam kegiatan belajar. Mereka lebih interaktif pada materi yang diberikan, mampu menjawab pertanyaan dengan tepat, serta dapat belajar melalui gaya masing-masing dengan suasana yang menyenangkan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 33 siswa yang menjadi sampel, nilai *pretest* terendah adalah 10, nilai tertinggi 70, dan nilai rata-rata sebesar 37,57 yang termasuk dalam kategori sangat rendah. Setelah pembelajaran menggunakan strategi Scramble dilaksanakan, hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan nilai terendah 70, nilai tertinggi 100, dan rata-rata sebesar 83,03, yang termasuk dalam kategori sangat tinggi. Selanjutnya, hasil analisis N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,731 yang berada dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran Scramble efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi bagian tubuh tumbuhan dan fungsinya.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Faseb Punjanga (2016) dalam penelitiannya yang berjudul “Peningkatan Minat Belajar pada Mata Pelajaran IPA Melalui Strategi Pembelajaran *Scramble* pada Siswa Kelas IV SDN Tegalgi”. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa strategi pembelajaran *Scramble* berhasil meningkatkan minat belajar siswa, dengan rata-rata persentase minat belajar meningkat dari 36,53% pada pra-siklus menjadi 74,03% pada siklus II. Peningkatan minat tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang juga mengalami peningkatan.

Dengan demikian, hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya yang membuktikan bahwa strategi *Scramble* efektif dalam meningkatkan minat sekaligus hasil belajar siswa. Kesimpulannya, strategi pembelajaran *Scramble* tidak hanya mampu menciptakan suasana belajar

yang aktif dan menyenangkan, tetapi juga terbukti mampu meningkatkan hasil belajar IPA siswa secara signifikan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran *scramble* terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Inpres Antang 1 Kota Makassar. Penelitian yang diuraikan pada analisis data, secara deskriptif dan hasil rekapitulasi nilai siswa kelas IV dengan kegiatan pembelajaran yang menggunakan strategi pembelajaran *scramble*. Data tersebut menunjukkan bahwa hasil nilai posttest rata-rata 83,3 lebih tinggi dari nilai rata-rata 37,57 pretest. Adapun N-Gain yang diperoleh menunjukkan nilai $0,73 \geq 0,75$ dengan kategori nilai gain tinggi.

B. Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini maka penulis mengajukan saran agar penelitian ini dapat berkelanjutan dan bermanfaat serta lebih baik lagi di hari yang akan datang.

1. Bagi sekolah, hendaknya dapat menyediakan sarana dan prasarana agar guru di setiap dapat melakukan pembelajaran dengan lebih baik lagi serta lebih modern.
2. Diharapkan kepada guru agar meningkatkan profesional dengan memanfaatkan strategi, metode, model pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif, salah satunya dengan menggunakan strategi

scramble agar meningkatkan dan menunjang keberhasilan proses belajar mengajar



3. Diharapkan kepada peneliti yang akan melakukan penelitian berkelanjutan dengan strategi *scramble* agar dapat mengintegrasikan media pembelajaran interaktif dan peneliti dapat mengembangkan strategi pembelajaran *scramble* dengan mengombinasikan dengan model pembelajaran kooperatif lain.



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
SURAT PERNYATAAN	v
SURAT PERJANJIAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
E. Latar Belakang.....	1
F. Rumusan Masalah.....	5
G. Tujuan Penelitian.....	6
H. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
D. Kajian Teori.....	8
4. Strategi Pembelajaran <i>Scramble</i>	8
5. Hasil Belajar.....	13
6. Pembelajaran IPA	19
E. Penelitian Relevan	21
F. Kerangka Pikir	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
J. Jenis Penelitian	25
K. Lokasi Penelitian	25
L. Populasi dan Sampel.....	25
M. Desain Penelitian	26
N. Definisi Operasional Variabel.....	27
O. Prosedur Penelitian.....	28
P. Instrumen Penelitian	29
Q. Teknik Pengumpulan Data	30

R. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
C. Hasil Penelitian	34
D. Pembahasan	38
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	42
C. Simpulan	42
D. Saran	42
DAFTAR PUSTAKA.....	44
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	46
RIWAYAT HIDUP	90



DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Desain Penelitian.....	26
3.2	Kategori Hasil Belajar.....	32
3.3	Kategori Tingkat N-Gain.....	33
4.1	Skor <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pembelajaran IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Scramble</i>	34
4.2	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategorisasi <i>Pretest</i>	36
4.3	Distribusi Frekuensi dan Persentase Kategorisasi <i>Post-test</i>	37
4.4	Nilai Gain <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Pembelajaran IPA melalui Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Scramble</i>	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar

2.2	Bagan Kerangka Pikir.....	24
3.1	Rumus N-Gain.....	33
4.1	Diagram Batang Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	36



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

11. Surat Izin Penelitian.....	47
12. Kartu Kontrol Penelitian	52
13. Modul Ajar.....	53
14. Pedoman Penilaian Observasi Siswa.....	63
15. Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	66
16. Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	72
17. Kisi-Kisi Soal <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	75
18. Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	81
19. Hasil Pengolahan Statistik.....	83
20. Dokumentasi.....	86

L

A



A

N

Lampiran 1

SURAT IZIN PENELITIAN

1. Surat Izin Pengantar Penelitian


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 299 Makassar
 Telp : 0411-4608107 / 4601352 (Fax)
 Email : fkip@unismuh.ac.id
 Web : https://fkip.unismuh.ac.id

Nomor : 0496 / FKIP / A.4-II / VII / 1447 / 2025
 Lamp : 1 Rangkap Proposal
 Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
 Ketua LP3M Unismuh Makassar
 Di,

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Nur Fadillah
 NIM : 105401117818
 Prodi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Alamat : Jln. Kagengraja Blok 6 No. 30
 No. HP : 081343540322
 Tgl Ujian Proposal : 28 Juni 2025

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka tahapan proses penyelesaian Tugas Akhir Kuliah (Skripsi) dengan judul :
 "Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble terhadap Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Inpres Antang I Kecamatan Manggala Kota Makassar"

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya ucapkan terima kasih
 Jazaakumullahu Khaeran Katsiraan.
Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

10 Muharram 1446 H
 Makassar

05 Juli 2025


 Dr. H. Baharullah, M. Pd.
 NBM. 779 170

 | Terakreditasi Institusi

2. Permohonan Izin Penelitian DPMPTSP



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor : 15520/S.01/PTSP/2025 Lampiran : - Perihal : Izin penelitian	Kepada Yth. Walikota Makassar
---	----------------------------------

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 57/LP3M/05/C.4-VIII/VII/1447/2025 tanggal 07 Juli 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUR FADILLAH
Nomor Pokok	: 105401117818
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Slt Alauddin 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **14 Juli s/d 11 September 2025**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 14 Juli 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
 Nip : 19750321 200312 1 008

3. Surat Keterangan Penelitian Kota Makassar



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpmsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 070/6336/SKP/SB/DPMPSTP/7/2025

DASAR:

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non-Berusaha dan Non-Perizinan
- Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non-Berusaha dan Non-Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 15520/S.01/PTSP/2025, Tanggal 14 Juli 2025
- Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 6341/SKP/SB/BKBP/VII/2025

Dengan Ini Menerangkan Bahwa :

Nama : NUR FADILLAH
NIM / Jurusan : 105401117818 / Pendidikan guru sekolah dasar
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Lokasi Penelitian : Terlampir,
Waktu Penelitian : 14 Juli 2025 - 11 September 2025
Tujuan : Skripsi
Judul Penelitian : PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD INPRES ANTANG 1 KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR

Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekososbudkesbangpolmks@gmail.com.
- Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

Pada tanggal: 17 Juli 2025



Ditandatangani secara elektronik oleh
**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**

H. MUHAMMAD MARIO SAID, S.I.P., M.Si.

Tembusan Kepada Yth:

4. Izin Penelitian Dinas Pendidikan



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
 Jl. A.P. Pettarani No.62 Kel. Tamamaung Kec. Panakkukang
 Kota Makassar 90232, Sulawesi Selatan
 Laman: <https://disdik.makassar.go.id> - email : disdikkotamks@gmail.com

IZIN PENELITIAN
 NOMOR : 070/237/K/Umkep/VII/2025

Dasar : Surat Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Nomor : 070/6336/SKP/SB/DPMPTSP/7/2025 Tanggal 17 Juli 2025 Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada : Nama : **NUR FADILLAH**
 NIM/Jurusan : 105401117818 / PGSD
 Pekerjaan : Mahasiswa (S.1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk : Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDI Antang I Kota Makassar dalam rangka Penyusunan Skripsi pada Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul penelitian:

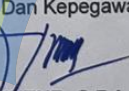
"PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV UPT SPF SDI ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan.
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah.
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku.
4. Hasil 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar.

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Makassar
 Pada Tanggal : 18 Juli 2025
 Kepala Dinas Pendidikan dan Kepegawaian


MUHAMMAD GUNTUR, S.Pd., M.Pd
 Kepala Dinas Pendidikan dan Kepegawaian
 NIP. 197007211998021002

5. Keterangan Melaksanakan Penelitian

 **PEMERINTAH KOTA MAKASSAR**
UPT SPF SD INPRES ANTANG I
Alamat Jl. Antang Raya No. 81 Antang, Manggala, Makassar, Sulawesi Selatan, Kode Pos 90234
Telpen (0411) 497037, Akreditasi : A (Unggul) NSS : 101196014347 NPSN : 40307434 

KETERANGAN PENELITIAN
No. 421.2/047/UPTSPFSDIATG1/VIII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar menerangkan bahwa :

Nama : **NURFADILLAH**
NIM : **105401117818**
Jurusan : **Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)**
Instansi : **Universitas Muhammadiyah Makassar**

Benar, telah melakukan penelitian di UPT SPF SD Inpres Antang I Kota Makassar dengan judul :

"PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN SCRAMBLE TERHADAP HASIL BELAJAR IPA PADA SISWA KELAS IV SD INPRES ANTANG I KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR"

Demikian keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 4 Agustus 2025
Kepala UPT SPF SD Inpres Antang I,

H. Rosnani, S.Pd., M.Pd
Pangkat/Gol: Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 19711203 199212 2 001



Lampiran 2

KARTU KONTROL PENELITIAN


**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Rur FaBillah NIM: 10540. 1117019

Judul Penelitian : Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Tanggal Ujian Proposal : 28 Juni 2015

Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	<u>Senin, 14 Juni 2015</u>	<u>Observasi</u>	<u>SPH</u>
2.	<u>Jamali, 18 Juli 2015</u>	<u>Proses Pembelajaran</u>	<u>SPH</u>
3.	<u>Selasa, 21 Juli 2015</u>	<u>Proses Pembelajaran</u>	<u>SPH</u>
4.	<u>Rabu, 25 Juli 2015</u>	<u>Proses Pembelajaran</u>	<u>SPH</u>
5.	<u>Rabu, 30 Juli 2015</u>	<u>Proses Pembelajaran</u>	<u>SPH</u>
6.	<u>Kamis, 31 Juli 2015</u>	<u>Proses Pembelajaran</u>	<u>SPH</u>
7.			
8.			
9.			
10.			

20

Ketua Prodi
Dr. Aliem Bauri, S. Pd., M. Pd.
 NBM. 11489133

Mengetahui,
 Kepala UPT SPK SD Inpres Antang 1

H. Posmudi, S. Pd., M. Pd.
 NIP. 19711203199212 2 001

Catatan:
 Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
 Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

Lampiran 3

MODUL AJAR

INFORMASI UMUM	
A. Identitas Modul	
Nama Sekolah	: SD Inpres Antang I
Tahun Pelajaran	: 2025/2026
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPA
Fase/Kelas	: B/IV
Alokasi Waktu	: 4 JP (4 x 35 menit)
B. Profil Pelajar Pancasila	
• Beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia • Berkhebinekaan Global • Gotong Royong • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif	
C. Target Peserta Didik	
Peserta didik kelas IV A	
D. Sarana dan Prasarana	
• Laptop • Proyektor/infocus • Tumbuhan • LKPD • Kartu bagian tubuh tumbuhan	
E. Model Pembelajaran	
Model Pembelajaran : <i>Cooperative Learning</i> (STAD)	
Startegi Pembelajaran : <i>Scramble</i>	
KOMPONEN INTI	
A. Tujuan Pembelajaran	

1. Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.
2. Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan
3. Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak
4. Peserta didik mampu menyusun ulang kata teracak yang berkaitan dengan tubuh tumbuhan
5. Peserta didik mampu menjelaskan berdasarkan kata yang telah disusun

B. Pemahaman Bermakna

Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan, memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan. Dan mengaitkan fungsi bagian tubuh dengan kebutuhan tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak.

C. Pertanyaan Pemantik

- Apa saja bagian tubuh dari tumbuhan?
- Apa fungsi dari setiap bagian tubuh tumbuhan?

D. Kegiatan Pembelajaran

Hari Ke-1

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan peserta didik berdoa dipimpin oleh ketua kelas.
2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Guru bersama peserta didik mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.

KegiatanInti

1. Guru menjelaskan secara singkat bagian-bagian tumbuhan (akar, batang, daun, bunga, buah) beserta fungsinya melalui PPT dan video pembelajaran
2. Siswa dibagi menjadi kelompok heterogen (4–5 orang per kelompok).

-
3. Guru menjelaskan cara kerja **strategi Scramble** yang akan dilakukan secara **kooperatif**
 4. Guru menyiapkan kartu yang didalam terdapat potongan-potongan yang telah diacak sesuai dengan materi tubuh tumbuhan
 5. Guru membagikan kartu tersebut kepada setiap kelompok.
 6. Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi untuk menyusun potongan-potongan kartu tersebut.
 7. Selanjutnya setiap kelompok akan membaca hasil penyusunan kata dan kalimat dengan suara keras dan jelas.
 8. Guru mengarahkan setiap kelompok menanggapi penyusunan kartu yang telah dibacakan kelompok lain.

KegiatanPentup

1. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.
2. Guru menyampaikan pesan moral serta motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam belajar
3. Guru menutup pelajaran dengan mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa.

Hari ke-2

Kegiatan Pendahuluan

1. Guru mengucapkan salam dan peserta didik berdoa dipimpin oleh ketua kelas.
2. Guru menanyakan kabar dan memeriksa kehadiran peserta didik.
3. Guru bersama peserta didik mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi sebelumnya.

KegiatanInti

1. Guru menjelaskan secara singkat bagian jenis tubuh tumbuhan (jenis-

jenis akar, jenis-jenis batang, dan jenis-jenis daun) beserta fungsinya melalui PPT dan video pembelajaran

2. Siswa dibagi menjadi kelompok heterogen (4–5 orang per kelompok).
3. Guru menjelaskan cara kerja **strategi Scramble** yang akan dilakukan secara **kooperatif**
4. Guru menyiapkan kartu yang didalam terdapat potongan-potongan yang telah diacak sesuai dengan materi tubuh tumbuhan
5. Guru membagikan kartu tersebut kepada setiap kelompok.
6. Guru mengarahkan siswa untuk saling berdiskusi untuk menyusun potongan-potongan kartu tersebut.
7. Selanjutnya setiap kelompok akan membaca hasil penyusunan kata dan kalimat dengan suara keras dan jelas.
8. Guru mengarahkan setiap kelompok menanggapi penyusunan kartu yang telah dibacakan kelompok lain.

KegiatanPentup

1. Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi.
2. Guru menyampaikan pesan moral serta motivasi agar peserta didik selalu semangat dalam belajar.
3. Guru menutup pelajaran dengan mempersilahkan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan Yang Maha Esa.

E. Refleksi

Refleksi Pendidik

1. Apa saja hal-hal yang perlu menjadi perhatian selama pembelajaran?
2. Siapa saja yang perlu mendapatkan perhatian khusus?
3. Apa saja hal-hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan agar pembelajaran menjadi lebih efektif?

Refleksi Peserta Didik

1. Apa saja kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran hari ini?
2. Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini?
3. Bagian kegiatan pembelajaran manakah yang paling berkesan buatmu? Mengapa demikian?
4. Adakah kegiatan pembelajaran yang sulit untuk dilakukan?

F. Daftar Pustaka

- Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.

LAMPIRAN

- A. Bahan Ajar
- B. Media Pembelajaran
- C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

A. Bahan Ajar

Bagian Tubuh Tumbuhan

Pada umumnya, bagian tubuh tumbuhan bisa dibagi ke dalam 3 fungsi:

1. untuk pertumbuhan tanaman;
2. perlindungan diri atau adaptasi;
3. alat berkembang biak.

Umumnya semua tanaman memiliki akar, batang, dan daun. Sebagian tumbuhan memiliki bunga, spora, dan duri. Menurut Gembong dalam

buku Morfologi Tumbuhan (2016), tumbuhan bisa dikelompokkan berdasarkan bentuk akar, batang, dan daunnya.

Pengelompokkan akar pada tumbuhan meliputi:

1. akar tunggang, yaitu akar yang tumbuh dari batang masuk ke dalam tanah. Cabang-cabang akar akan keluar dari cabang utama. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan dikotil. Contoh: mangga, jeruk, jambu, dan cabai;
2. akar serabut, yaitu akar samping yang keluar dari pangkal batang. Akar ini menggantikan akar tunggang yang tidak berkembang. Biasanya dimiliki oleh tumbuhan monokotil. Contoh: padi, jagung, dan rumput.

Batang juga bisa dikelompokkan ke dalam 3 jenis meliputi:

1. batang kayu. Batang yang keras dan kuat karena sebagian besar terdiri atas kayu. Umumnya dimiliki oleh pohon-pohon besar seperti mangga, cemara, beringin, dll.
2. batang basah. Batang yang lunak dan berair. Misalnya pada bayam, kangkung, dll.
3. batang rumput. Batang yang tidak keras. Mempunyai ruas-ruas nyata dan sering kali berongga. Misalnya pada padi, sereh, dan rumput-rumput pada umumnya.

Daun bisa juga dikelompokkan berdasarkan bentuk tulang daunnya. Tulang daun berfungsi seperti pembuluh darah, yaitu mengalirkan air dari batang ke daun dan mengalir makanan dari daun ke batang. Seperti

tulang pada tubuh manusia, tulang daun juga membuat daun memiliki bentuk dan struktur yang kokoh. melengkung menjari sejajar menyirip



Gambar 1.1 Bentuk-bentuk tulang daun

Pada topik ini peserta didik akan mengenal bagian tubuh tumbuhan beserta fungsinya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui percobaan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengaitkan hasil percobaan dengan fungsi salah satu bagian tubuh tumbuhan. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait bagian tubuh yang lain melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Informasi dibuat menyebar menggunakan kartu dengan tujuan agar peserta didik dapat tetap dapat bergerak aktif sambil belajar. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

B. Media Pembelajaran

Video Pembelajaran : <https://youtu.be/P0hSzcBEPZg?feature=shared>



Power Point :



C. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

1. Lembar Kerja Siswa 1

Lembar Kerja Kelompok

Petunjuk :

1. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata, kalimat yang telah diacak kolom yang tersedia
2. Susunlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang telah tersedia

No	Kata Acak	Jawaban	Fungsi
1	R-A-K-A		
2	G-T-N-A-B-A		
3	N-U-D-A		
4	N-G-A-B-U		
5	H-U-B-A		

2. Lembar Kerja Siswa 2

Lembar Kerja Kelompok

Petunjuk :

1. Carilah jawaban yang benar dengan menyusun kata, kalimat yang telah diacak kolom yang tersedia
2. Susunlah jawaban yang benar pada lembar jawaban yang telah tersedia

No	Kalimat Acak	Jawaban
1	tempat – daun – makanan – membuat – tumbuhan – adalah	
2	bercabang – akar – kecil – serabut – adalah – akar – yang	
3	daun – menyirip – berbentuk – seperti – garis – utama – dengan – cabang – banyak	
4	tunggang – akar – besar – kuat – dan – satu – memiliki – akar	
5	nutrisi – mengangkut – batang – akar – ke – seluruh – tubuh – tumbuhan – dari	
6	biji – buah – di – melindungi – tumbuhan – bagian – yang	

Lampiran 4

PEDOMAN PENILAIAN OBSERVASI SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*

A. Siswa membaca materi yang diberikan guru sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai

4	Siswa membaca materi, siswa mendengarkan instruksi dari guru, siswa tidak ribut dan memahami seluruh isi bacaan
3	Siswa membaca materi, dan tidak mendengarkan instruksi dari guru, siswa tidak ribut dan memahami sebagian isi bacaan
2	Siswa membaca materi, dan tidak mendengarkan instruksi dari guru, siswa ribut dan memahami sebagian isi bacaan
1	Siswa membaca materi, dan tidak mendengarkan instruksi dari guru, siswa ribut dan tidak memahami sebagian isi bacaan

B. Siswa membentuk kelompok secara heterogen sesuai instruksi guru

4	Siswa berada dalam kelompok, siswa tidak ribut, tidak berjalan-jaan dan tidak bertengkar
3	Siswa berada dalam kelompok, siswa ribut, berjalan-jaan dan siswa tidak bertengkar

2	Siswa tidak berada dalam kelompok, siswa ribut, berjalan-jaan dan siswa tidak bertengkar
1	Siswa tidak berada dalam kelompok, siswa ribut, berjalan-jaan dan siswa bertengkar

C. Siswa bekerja sama mengisi lembar kerja sesuai instruksi dari guru dengan menyusun jawaban yang diacak susunannya

4	Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan menghargai pendapat teman
3	Siswa berada dalam kelompok, ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman
2	Siswa berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman
1	Siswa tidak berada dalam kelompok, tidak ikut membantu teman dan tidak menghargai pendapat teman

D. Siswa mengerjakan soal sesuai durasi yang ditentukan guru

4	Siswa mengumpulkan jawaban sebelum durasi waktu yang telah ditentukan
3	Siswa mengumpulkan jawaban sesuai durasi waktu yang telah

	ditentukan
2	Siswa mengumpulkan jawaban melewati sedikit durasi waktu yang telah ditentukan
1	Siswa tidak mengumpulkan jawaban sesuai durasi waktu yang telah ditentukan

E. Siswa secara berkelompok mempresentasikan jawaban ke depan kelas

4	Seluruh siswa naik mempresentasikan jawaban ke depan kelas
3	Hanya sebagian siswa naik mempresentasikan jawaban ke depan kelas
2	Hanya satu siswa naik mempresentasikan jawaban ke depan kelas
1	Tidak ada siswa naik mempresentasikan jawaban ke depan kelas

F. Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah

4	Siswa memberikan tepuk tangan dan bersemangat
3	Siswa memberikan tepuk tangan dan tidak bersemangat
2	Siswa tidak memberikan tepuk tangan dan bersemangat
1	Siswa tidak memberikan tepuk tangan dan tidak bersemangat

Sumber : (Yuliarti, 2021)



Lampiran 5

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA DALAM PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN *SCRAMBLE*

Nama Sekolah : SD Inpres Antang I Makassar

Kelas/Semester : IV/I

Hari/Tanggal :

Petunjuk : Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan; 4 (untuk nilai Baik Sekali), atau angka 3 (untuk nilai Baik), atau angka 2 (untuk nilai Cukup), atau angka 1 (untuk nilai Kurang) pada kolom A s.d. F.

No	Nama Siswa	Pertemuan 1						Pertemuan 2						Skor		Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	A	B	C	D	E	F	1	2	
1	Abizar Alghifari	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	25	25	41
2	Adelia Faradisa	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	25	27	43
3	Afifah Nahda Rafanda	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	24	27	42
4	Aiman Aihwas	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	25	26	43

	Mulyadi															
5	Aisyah Faiha	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	4	25	25	42
6	Alikha Ufairah	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	24	26	44
7	Andi Aliyah syifana Akbar	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	25	27	44
8	Dela Fitriani	4	4	2	2	3	4	4	4	4	3	4	4	24	27	40
9	Mahira Defiansyah	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	25	26	43
10	Muh.Muflihun	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	24	27	41
11	Muh. Raka razi	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	24	26	43
12	Muh.Rifki	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	25	26	42
13	Muh.Alfatih Alfariski	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	24	26	43
14	Muhammad Arendra Ardhani	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	26	27	43
15	Muh.Arsil Pratama	4	4	2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	25	26	42
16	Muh.Fadlam	4	4	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	26	27	43

	Rezky															
17	Muhammad Izzul Immania	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	23	27	44
18	Muhammad Kenzi Khaerullah	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	25	27	44
19	Muhammad Nabil AL Fathan	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	4	4	24	26	41
20	Naila Putri Darwis	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	26	27	43
21	Nuradifa Abdullah	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	25	27	42
22	Nur Asyita Putri	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	25	26	43
23	Nurhalisa	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	23	26	42
24	Nur Khairul Ramadhan	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	3	25	25	43
25	Prabu Al Afiz	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	24	26	44
26	Faqih	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	25	27	42

27	Ratifah Nada Febrianto	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	25	26	42
28	Ruqayyah Askadina	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	22	20	42
29	Sitti Kirania Izzah	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	21	21	42
30	Zuhdi Ibnu Taufiq	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	20	21	41
31	Nadifah	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	21	22	43
32	A.Habib Al Fatir	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	22	23	45
33	Sitti Azzahra Nursyah	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	21	20	41
Jumlah		124	122	96	95	124	117	122	120	124	116	130	121	678	733	1411
Persentase		93%	92%	72%	71%	93%	88%	92%	90%	93%	87%	98%	91%	85%	92%	89%
Kategori		SA	SA	A	A	SA	SA	SA	SA	SA	SA	SA	SA	SA	SA	SA

Keterangan :



- A. Siswa membaca materi yang diberikan oleh guru sesuai kompetensi yang ingin dicapai.
- B. Siswa membentuk kelompok secara heterogen yang sudah ditentukan oleh guru.
- C. Siswa bekerjasama mengisi lembar kerja dengan menyusun jawaban acak menjadi jawaban yang utuh dan bermakna.
- D. Siswa mengerjakan soal sesuai yang ditentukan oleh guru.
- E. Siswa secara berkelompok mempresentasikan jawabannya ke depan kelas.
- F. Siswa memberi tepuk tangan kepada kelompok yang menang maupun yang kalah.

Pedoman penilaian:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Dk} \text{ } i}{\text{Dk} \text{ } Ma} \times 100$$

Keterangan :

Skor Mi : skor yang diperoleh

Skor Ma : skor maksimal

Kategori :

0 – 39 : sangat kurang aktif

40 – 54 : kurang aktif

55 – 69 : cukup aktif

70 – 84 : aktif



85 – 100 : sangat aktif



Lampiran 6**SOAL *PRE-TETS* DAN *POST-TEST***

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Semester : IV/1

Waktu : 1 x 35 Menit

Petunjuk Soal :

1. Tuliskan identitas anda pada tempat yang telah disediakan
2. Bacalah soal terlebih dahulu dengan teliti
3. Betilah tanda (X) pada huruf a, b, c, atau d pada jawaban yang benar

Soal :

1. Fungsi utama akar bagi tumbuhan adalah ...
 - A. Mengubah sinar matahari menjadi makanan
 - B. Tempat tumbuhnya daun dan bunga
 - C. Menyerap air dan zat hara dari tanah
 - D. Tempat terjadinya fotosintesis
2. Akar serabut memiliki ciri-ciri ...
 - A. Besar dan kuat
 - B. Hanya dimiliki pohon besar
 - C. Tidak bercabang
 - D. Bercabang kecil dan tidak terlalu dalam

3. Fungsi batang bagi tumbuhan adalah, kecuali ...

- A. Menyerap air dari tanah
- B. Tempat tumbuhnya daun dan bunga
- C. Mengangkut nutrisi dari akar
- D. Menopang tumbuhan agar berdiri

4. Batang berkayu memiliki ciri ...

- A. Lunak dan mudah patah
- B. Keras dan kaku
- C. Pendek dan berwarna putih
- D. Lembut dan bisa dimakan

5. Fungsi utama daun bagi tumbuhan adalah

- A. Menghasilkan biji
- B. Tempat menyimpan makanan
- C. Tempat fotosintesis dan pertukaran gas
- D. Melindungi batang dari kerusakan

6. Daun menyirip ditandai dengan bentuk ...

- A. Seperti jari-jari tangan
- B. Lurus dan panjang
- C. Bulat dan lebar
- D. Melengkung seperti busur

7. Fungsi utama bunga pada tumbuhan adalah ...



- A. Sebagai tempat penyimpanan makanan
 - B. Sebagai tempat penyerapan air
 - C. Sebagai alat perkembangbiakan
 - D. Sebagai pelindung biji
8. Bunga dapat menghasilkan ...
- A. Air
 - B. Akar
 - C. Biji
 - D. Daun baru
9. Fungsi buah bagi tumbuhan adalah ...
- A. Mengangkut air dari tanah
 - B. Menyerap gas dari udara
 - C. Menyimpan makanan dan melindungi biji
 - D. Tempat menempel akar
10. Tidak semua buah bisa dikonsumsi manusia karena ...
- A. Semua buah beracun
 - B. Hanya buah besar yang aman dimakan
 - C. Beberapa buah hanya bermanfaat bagi tumbuhan
 - D. Buah bukan bagian penting bagi tumbuhan

Lampiran 7

KISI-KISI SOAL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Mata pelajaran : IPA

Kelas/Fase : IV/B

Materi : Bagian Tubuh Tumbuhan

No	Tujuan Pembelajaran	Soal	Jawaban	Kategori	No. item
1	Peserta didik mampu mengidentifikasi bagian-bagian tubuh dari tumbuhan.	Akar serabut memiliki ciri-ciri ... A. Besar dan kuat B. Hanya dimiliki pohon besar C. Tidak bercabang D. Bercabang kecil dan tidak terlalu dalam	C	C1	2
		Batang berkayu memiliki ciri ... A. Lunak dan mudah patah B. Keras dan kaku	B	C1	4

		C. Pendek dan berwarna putih D. Lembut dan bisa dimakan			
		Daun menyirip ditandai dengan bentuk ... A. Seperti jari-jari tangan B. Lurus dan panjang C. Bulat dan lebar D. Melengkung seperti busur	D	C2	6
2	Peserta didik memahami fungsi dari masing-masing bagian tubuh tumbuhan	Fungsi utama akar bagi tumbuhan adalah ... A. Mengubah sinar matahari menjadi makanan B. Tempat tumbuhnya daun	C	C2	1

		dan bunga C. Menyerap air dan zat hara dari tanah D. Tempat terjadinya fotosintesis			
		Fungsi utama daun bagi tumbuhan adalah ... A. Menghasilkan biji B. Tempat menyimpan makanan C. Tempat fotosintesis dan pertukaran gas D. Melindungi batang dari kerusakan	C	C2	5
		Bunga dapat	C	C1	8

		menghasilkan ... A. Air B. Akar C. Biji D. Daun baru			
3	Peserta didik bisa mengaitkan fungsi bagian tubuh tumbuhan untuk tumbuh, mempertahankan diri, serta berkembang biak	Fungsi batang bagi tumbuhan adalah, kecuali ... A. Menyerap air dari tanah B. Tempat tumbuhnya daun dan bunga C. Mengangkut nutrisi dari akar D. Menopang tumbuhan agar berdiri	A	C2	3
		Fungsi utama bunga pada tumbuhan adalah ... A. Sebagai tempat	C	C2	7

		penyimpanan makanan B. Sebagai tempat penyerapan air C. Sebagai alat perkembangbiakan D. Sebagai pelindung biji			
		Fungsi buah bagi tumbuhan adalah ... A. Mengangkut air dari tanah B. Menyerap gas dari udara C. Menyimpan makanan dan melindungi biji D. Tempat menempel akar	C	C2	9
		Tidak semua buah bisa dikonsumsi	C	C4	10

		manusia karena ... A. Semua buah beracun B. Hanya buah besar yang aman dimakan C. Beberapa buah hanya bermanfaat bagi tumbuhan D. Buah bukan bagian penting bagi tumbuhan			
--	--	--	--	--	--



Lampiran 8

NILAI *PRE-TEST* DAN *POST-TEST*

Nama Siswa	Pretest	posttest
Abizar Alghifari	20	70
Adelia Faradisa	50	90
Afifah Nahda Rafanda	40	80
Aiman Aihwas Mulyadi	30	80
Aisyah Faiha	70	90
Alikha Ufairah	50	80
Andi Aliyah syifana Akbar	70	90
Dela Fitriani	30	80
Mahira Defiansyah	70	100
Muh.Muflihun	30	80
Muh. Raka razi	30	80
Muh.Rifki	40	80
Muh.Alfatih Alfariski	30	80
Muhammad Arendra Ardhani	60	90
Muh.Arsil Pratama	30	80
Muh.Fadlam Rezky	30	80
Muhammad Izzul Immania	40	90
Muhammad Kenzi Khaerullah	20	80
Muhammad Nabil AL Fathan	30	80

Naila Putri Darwis	40	80
Nuradifa Abdullah	50	100
Nur Asyita Putri	40	80
Nurhalisa	10	70
Nur Khairul Ramadhan	30	80
Prabu Al Afiz	20	80
Faqih	30	90
Ratifah Nada Febrianto	20	80
Ruqayyah Askadina	40	80
Sitti Kirania Izzah	30	80
Zuhdi Ibnu Taufiq	40	100
Nadifah	20	80
A.Habib Al Fatir	50	80
Sitti Azzahra Nursyah	50	80

Lampiran 9

HASIL PENGOLAHAN STATISTIK

1. Uji Statistik *Pre-test* dan *Post-test*

Statistics			
		Pretest	Posttest
N	Valid	33	33
	Missing	0	0
Mean		37.5758	83.0303
Median		30.0000	80.0000
Mode		30.00	80.00
Std. Deviation		15.21313	7.28219
Variance		231.439	53.030
Range		60.00	30.00
Minimum		10.00	70.00
Maximum		70.00	100.00

2. Frekuensi dan Persentase Nilai *Pre-test* dan *Post-test*

Pretest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	1	3.0	3.0	3.0
	20.00	5	15.2	15.2	18.2
	30.00	11	33.3	33.3	51.5
	40.00	7	21.2	21.2	72.7
	50.00	5	15.2	15.2	87.9
	60.00	1	3.0	3.0	90.9
	70.00	3	9.1	9.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

Posttest					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	2	6.1	6.1	6.1
	80.00	22	66.7	66.7	72.7
	90.00	6	18.2	18.2	90.9
	100.00	3	9.1	9.1	100.0
	Total	33	100.0	100.0	

3.Nilai Gain

Nama Siswa	Pretest	Posttest	Post - Pre	Skor Ideal	N-Gain
Abizar Alghifari	20	70	50	80	0,625
Adelia Faradisa	50	90	40	50	0,8
Afifah Nahda Rafanda	40	80	40	60	0,6666 67
Aiman Aihwas Mulyadi	30	80	50	70	0,7142 86
Aisyah Faiha	70	90	20	30	0,6666 67
Alikha Ufairah	50	80	30	50	0,6
Andi Aliyah syifana Akbar	70	90	20	30	0,6666 67
Dela Fitriani	30	80	50	70	0,7142 86
Mahira Defiansyah	70	100	30	30	1
Muh.Muflihun	30	80	50	70	0,7142 86
Muh. Raka razi	30	80	50	70	0,7142 86
Muh.Rifki	40	80	40	60	0,6666 67
Muh.Alfatih Alfariski	30	80	50	70	0,7142 86
Muhammad Arendra Ardhani	60	90	30	40	0,75
Muh.Arsil Pratama	30	80	50	70	0,7142 86
Muh.Fadlam Rezky	30	80	50	70	0,7142 86
Muhammad Izzul Immania	40	90	50	60	0,8333 33
Muhammad Kenzi Khaerullah	20	80	60	80	0,75
Muhammad Nabil AL Fathan	30	80	50	70	0,7142 86
Naila Putri Darwis	40	80	40	60	0,6666 67
Nuradifa Abdullah	50	100	50	50	1
Nur Asyita Putri	40	80	40	60	0,6666 67
Nurhalisa	10	70	60	90	0,6666

					67
Nur Khairul Ramadhan	30	80	50	70	0,714286
Prabu Al Afiz	20	80	60	80	0,75
Faqih	30	90	60	70	0,857143
Ratifah Nada Febrianto	20	80	60	80	0,75
Ruqayyah Askadina	40	80	40	60	0,666667
Sitti Kirania Izzah	30	80	50	70	0,714286
Zuhdi Ibnu Taufiq	40	100	60	60	1
Nadifah	20	80	60	80	0,75
A.Habib Al Fatir	50	80	30	50	0,6
Sitti Azzahra Nursyah	50	80	30	50	0,6
Mean	37,57575758	83,030303	45,45455	62,42424242	0,731566

Lampiran 10







TA BELAJAR BAHWA KAMU...
YAN NEGERI YANG BETABUR KEINDAHAN!
BELAJAR BAHWA SETIAP WARGA NEGERA ITU
ANGGA DENGAN IDENTITASNYA







MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat Kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

**UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:**

Nama : Nur Fadillah

Nim : 105401117818

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3%	10 %
2	Bab 2	5%	25 %
3	Bab 3	2%	10 %
4	Bab 4	6%	10 %
5	Bab 5	0%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

- Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 13 Agustus 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nurshidatun Hum., M.I.P
IBM 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	1%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info	2%
	Internet Source	
2	Submitted to Bellevue Public School	1%
	Student Paper	

Exclude quotes	Off
Exclude bibliography	Off

Exclude matches Off



Bab II Nur Fadillah 105401117818

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

core.ac.uk

Internet Source

1%

2

e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id

Internet Source

1%

3

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

1%

4

Rini Kurniawati, Rachmat Sahputra, Kartini Kartini. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS TERHADAP HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI KELAS V SDN 04 NANGA PINOH", JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2018

Publication

1%

5

123dok.com

Internet Source

1%

6

Submitted to Universitas Sebelas Maret

Student Paper

1%

7

etd.iain-padangsidempuan.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



Bab III Nur Fadillah 105401117818

ORIGINALITY REPORT

2%	2%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repo.uit-lirboyo.ac.id Internet Source	1%
2	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off



Bab IV Nur Fadillah 105401117818

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

7%

INTERNET SOURCES

12%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

id.scribd.com

Internet Source

4%

2

jurnalp4i.com

Internet Source

2%

Exclude quotes Off

Exclude bibliography Off

Exclude matches < 2%



Bab V Nur Fadillah 105401117818

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off





Nur Fadillah. Dilahirkan di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan pada 03 maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan Supardi dan Haderia. Penulis masuk sekolah dasar 2006 di SDN 29 Bajo, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMP Negeri 1 Bajo ditahun 2016. Selepas lulus SMP ditahun 2016, penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 1 bajo dan menjadi alumni di SMA Negeri 1 Bajo pada tahun 2018. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan Strata satu (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan pada tahun 2018-2025. Berkat rahmat tuhan yang maha kuasa dan diiringi doa dari orang tua, saudara, kerabat, serta rekan-rekan seperjuangan dibangku kuliah, terutama mahasiswa dan dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam Perguruan tinggi ini dapat berhasil dengan tersusunnya Skripsi yang berjudul **“Penerapan Strategi Pembelajaran Scramble Terhadap Hasil Belajar Pembelajaran IPA Pada Siswa Kelas IV SD Inpres Antang 1 Kecamatan Manggala Kota Makassar”**.

